

PENGALAMAN MEMBESARKAN ANAK TUNARUNGU PADA WANITA BEKERJA: SEBUAH *INTERPRETATIVE PHENOMENOLOGICAL ANALYSIS*

Ardellia Khansa Faizal

Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro

ardelliakf@students.undip.ac.id

ABSTRAK

Memiliki anak berkebutuhan khusus memerlukan ketekunan dan perhatian yang lebih. Kesibukan yang dirasakan oleh seorang ibu yang bekerja tidak lepas dari peran dari setiap anggota keluarga dan pihak-pihak dari luar agar tetap bisa memberikan perhatian bagi anak dan mendukung perkembangan anak tunarungu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengalaman ibu bekerja membesarkan anaknya yang tunarungu. Pemilihan partisipan dilakukan dengan teknik *purposive* dan *snowball sampling* dan terpilih tiga partisipan yang memiliki anak tunarungu dan bekerja di luar rumah selama perkembangan awal anaknya. Wawancara dilakukan menggunakan metode semi-terstruktur dan data yang diperoleh dianalisis menggunakan *Interpretative phenomenological analysis*. Ditemukan tiga tema induk, yaitu kehadiran anak tunarungu, dinamika membesarkan anak, dan dinamika bekerja, serta satu tema khusus, yaitu kemampuan bangkit. Proses penerimaan keterbatasan anak dibarengi dengan perasaan kaget, sedih, dan bingung. Kehadiran anak juga memunculkan persepsi positif serta harapan untuk masa depan anak. Selama membesarkan anak, ditemukan peran dari anggota keluarga dan lingkungan sekitar anak tunarungu memiliki peran aktif dalam membantu perkembangan anak tunarungu dan mengatasi konflik yang dialami seorang wanita bekerja. Ditemukan pula lingkungan bekerja berperan menumbuhkan perasaan nyaman pada ketiga partisipan. Selain itu, keyakinan dari diri partisipan untuk mampu bekerja juga memotivasi partisipan dalam bekerja. Makna membesarkan anak tunarungu yang ditemukan oleh ketiga partisipan adalah sebuah tanggung jawab yang harus dijalani dan pendekatan diri kepada Tuhan.

Kata kunci: wanita bekerja, tunarungu, dinamika membesarkan anak berkebutuhan khusus, *interpretative phenomenological analysis*

THE EXPERIENCE OF RAISING A DEAF CHILD ON WORKING WOMAN: INTERPRETATIVE PHENOMENOLOGICAL ANALYSIS

Ardellia Khansa Faizal

Faculty of Psychology Diponegoro University

ardelliakf@students.undip.ac.id

ABSTRACT

Having a special need child require more persistence and care. In order to give the best care and support to the development of the deaf child, a working mother needs other family members' and other parties' contribution. This research aims to discover the experience of a working mother in raising a deaf child. purposive and snowball sampling technique were used in choosing the participants, which is a working mother who has a deaf child. The interview process was using the semi-structured interview and the data was analyzed using the Interpretative Phenomenological Analysis. There are three main themes and one unique theme, which are the presence of deaf child, the dynamics of raising child, the dynamics of working, and the ability to rise after hard times. Acceptance process was accompanied by the feeling of shock, sad, and confused. The presence of deaf child also bring up positive perception and hope. Child's surroundings such as family members, school, etc. has an active role in order to support the deaf child's psychological development, and help the working mother managing her conflict. The working environment also raising comfort feeling in participants. Moreover, confidence in participants also motivate them to work. This research found that the meaning of raising a deaf child are their responsibility and help them become closer with God.

Keywords: working woman, deaf, hard of hearing, dynamics of raising a special need children, interpretative phenomenological analysis